

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Paparan asap rokok elektrik selama 14 hari menyebabkan tikus Wistar mengalami stres oksidatif disertai peningkatan kadar MDA kelompok *Pre-Test* yang berada di atas normal ($>1,08$ nmol.mL), dengan rerata $1,98 \pm 0,52$ nmol/mL ($p<0,05$).
2. Jus stroberi (*Fragaria x ananassa*) dosis 3 g/kg BB dan 6 g/kg BB berpotensi menurunkan kadar MDA tikus Wistar yang diinhalasi asap rokok elektrik, dimana kadar MDA mengalami penurunan menjadi $1,62 \pm 0,65$ nmol/mL pada *Post-Test* ($p<0,005$).
3. Pemberian jus stroberi (*Fragaria x ananassa*) dengan dosis 3 g/kg BB ($p=0,001$) lebih berpotensi menurunkan kadar MDA secara efektif dan signifikan pada tikus Wistar yang diinhalasi asap rokok elektrik dibandingkan dengan kelompok P3 yang diberikan jus stroberi (*Fragaria x ananassa*) dosis 6 g/kg BB ($p=0,006$).

B. Saran

1. Diperlukan penelitian lanjutan dengan memperpanjang periode intervensi pemberian jus stroberi, seperti 21, 35, dan 42 hari untuk mengevaluasi kemampuan jus stroberi dalam menurunkan kadar MDA menjadi normal.
2. Diperlukan penelitian lanjutan menggunakan kelompok perlakuan tambahan, seperti kontrol positif dan pemberian dosis jus stroberi yang berbeda, untuk menentukan apakah jus stroberi memiliki efek potensi yang setara dengan kontrol positif dalam menurunkan kadar MDA, serta untuk menentukan dosis minimum dan maksimum jus stroberi yang efektif dalam menurunkan kadar MDA hingga mencapai nilai normal.
3. Diperlukan penelitian lanjutan yang melibatkan pemeriksaan histologis untuk mengevaluasi efek pemberian jus stroberi (*Fragaria x ananassa*) pada jaringan sistem respirasi dan kardiovaskular. Hal ini akan membantu memahami dampak langsung dari jus stroberi (*Fragaria x ananassa*) pada tingkat jaringan, serta potensinya dalam melindungi organ-organ yang rentan terhadap stres oksidatif.